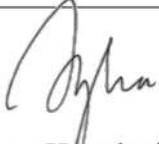
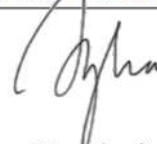



	<b>INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA</b> Jl. Pahlawan N0 32 Sukagalih Tarogong Garut	No. Dokumen	SN.7.IPI.F.2
		Revisi ke	0
	Dokumen level 3 : <b>FORMULIR SPMI</b>	Tgl. berlaku	22 Mei 2018
Judul : <b>FORMULIR RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)</b>		Halaman	1 dari 5

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot SKS	Semester	Tanggal Penyusunan
Studi Wacana	MKK312		2	3	5 September 2021
		<b>Dosen Pengembang RPS</b>	<b>Koordinator Rumpun Mata Kuliah</b>		<b>Ketua Prodi</b>
		 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. NIDN 0005086901	 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. NIDN 0005086901		 Dr. Agus Hamdani, M.Pd. NIDN 0005086901
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI</b>				
	S	a. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri			
	P	Menguasai konsep pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra serta pembelajarannya			
	KU	Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri			
	KK	Mampu mengambil keputusan berdasarkan kajian penelitian di bidang bahasa dan sastra Indonesia, serta pembelajarannya serta mengomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai media kepada masyarakat seprofesi atau masyarakat umum			
	<b>CP-MK</b>				
	M1	Mampu menganalisis teks-teks yang berkaitan dengan berita			
	M2	Mampu menganalisis teks-teks yang berkaitan dengan sastra			
M3	Mampu menganalisis teori analisis wacana				
M4	Mampu menjelaskan konsep dasar wacana				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini dirancang untuk memperdalam pemahaman dan wawasan mahasiswa S-2 tentang berbagai konsep esensial analisis wacana. Dengan mencerna berbagai konsep tersebut diharapkan mahasiswa S-2 dapat mengaplikasikan pemanfaatan teori analisis wacana dengan cara menganalisis teks-teks sastra dan berita.				

Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dasar wacana</li> <li>2. Jenis-Jenis Wacana</li> <li>3. Hakikat analisis wacana</li> <li>4. Sejarah perkembangan analisis wacana</li> <li>5. Beberapa pendekatan dalam analisis wacana</li> <li>6. Piranti analisis wacana</li> <li>7. Berbagai metode analisis wacana</li> <li>8. Hakikat dan karakteristik analisis wacana kritis</li> <li>9. Berbagai Model analisis wacana kritis</li> <li>10. Model analisis wacana kritis Roger Fowler</li> <li>11. Model analisis wacana kritis Theo van Leeuwen</li> <li>12. Model analisis wacana kritis Sara Mills</li> <li>13. Model analisis wacana kritis Norman Fairclough</li> </ol>	
Pustaka	Utama	<p>Brown, G. dan Yule, G. 1996. Analisis Wacana. Alih Bahasa Sutikno. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Darma, Yoce A. 2009. Analisis Wacana Kritis. Bandung: Yrama Widya.</p>
	Pendukung	<p>Djajasudarma, Fatimah. 1994. Wacana: Pemahaman dan Hubungan Antarunsur. Bandung: PT Eresco.</p> <p>Fairclough, H. 1989. Language and Power. London: Longman.</p> <p>Foucault. 1997. Seks dan Kekuasaan. Terjemahan oleh Rahayu S Hidayat. Jakarta: Gramedia.</p> <p>Halliday M.A.K. 2004. An Introduction To Functional Grammar. New York: Oxford University Press Inc.</p> <p>Heracleous, Loizus. 2006. Discourse, Interpretation, Organization. Cambridge: Cambridge University Press.</p> <p>Hodge, Robert. dan Kress, Gunther. 1979. Language as Ideology (second ed.). London: Routledge.</p> <p>Mills, S. 1997. Language and Gender: Interdisciplinary Perspectives. Longman.</p> <p>Rani, A. Arifin, B. Maartutik. 2006. Analisis Wacana. Malang: Bayumedia Publishing.</p> <p>Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media, Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Rosdakarya.</p> <p>Sumarlam M.S. 2005. Teori dan Praktik Analisis Wacana. Surakarta: Pustaka Cakra.</p> <p>Sumarlam M.S. 2006. Analisis Wacana Tekstual dan Kontekstual. Surakarta: Universitas Sebelas Maret</p> <p>Schiffirin, Deborah. 2007. Ancangan Kajian Wacana. (Terjemahan). Yogyakarta: Pusatka Pelajar.</p> <p>Syamsuddin A.R. 1992. Studi Wacana. Bandung: Mimbar Pendidikan dan Seni IKIP.</p> <p>van Dijk, Teun A. 2001. Critical Discourse Analysis, Book 1. Compiler By Suhendra Yusuf. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.</p> <p>van Dijk, Teun A. 2001. Critical Discourse Analysis, Book 2. Compiler By Suhendra Yusuf. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia</p> <p>van Dijk, Teun A 1987. Discourse Analysis in Society. London: Academic</p> <p>Widjojo, M.S. dan Noorsalim, M. (2004). Bahasa Negara versus Bahasa Gerakan Mahasiswa, Kajian</p>

	Semiotik atas Teks-teks Pidato Presiden Soeharto dan Selebaran Gerakan Mahasiswa. Yakarta: LIPI Press Struktur Teks dan Ideologi pada Wacana Berita Daring Bertema Pemilihan Gubernur DKI ( <a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/47654">https://ejournal.upi.edu/index.php/BS_JPBSP/article/view/47654</a> )
Media Pembelajaran	
Metode Pembelajaran	Model Pembelajaran: 1. Ekspositori 2. Kunjung Karya 3. Team Kuiz 4. Jigsaw 5. Number Head Together 6. Every One Is A Teacher Here 7. Pembelajaran Berbasis Masalah 8. Presentasi Metode Pembelajaran: 1. Ceramah
Mata Kuliah Prasyarat	Tidak ada

<b>MINGGU KE-</b>	<b>KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>WAKTU BELAJAR</b>	<b>KRITERIA PENILAIAN</b>	<b>REFERENSI</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
1.	Mampu menjelaskan pengertian wacana berdasarkan pendekatan formal, fungsional, dan dialektik	Konsep dasar wacana,	Model Pembelajaran Ekspositori (Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		
2.	Mampu menjelaskan jenis-jenis wacana ditinjau dari berbagai sudut tinjauan pengklasifikasiannya	Jenis-Jenis Wacana	Model Pembelajaran Kunjung Karya (Metode Resitasi, Kerja Kelompok, dan Diskusi)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi Organisasi isi materi		
3.	Mampu menerangkan hakikat analisis wacana menurut pendekatan formal, fungsional, dan	Hakikat analisis wacana,	Model Pembelajaran Tim Kuis (Metode Resitasi, Tanya Jawab, Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		

	dialektik		Kelompok, dan Diskusi Kelas)				
4.	Mampu menjelaskan sejarah perkembangan analisis wacana	Sejarah perkembangan analisis wacana	Model Pembelajaran <i>Everyone is a Teacher Here</i> (Metode Ceramah, Resitasi, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		
5.	Mampu menerangkan berbagai pendekatan dalam analisis wacana	Beberapa pendekatan dalam analisis wacana	Model Pembelajaran <i>Make a Match</i> (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi Tugas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		
6.	Mampu menguraikan berbagai piranti analisis wacana dalam pendekatan formal, fungsional dan pendekatan kritis	Piranti analisis wacana	Model Pembelajaran STAD (Metode Resitasi, Kerja Kelompok, dan Diskusi)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		
7.	Mampu menjelaskan berbagai metode analisis wacana dan menerapkannya	Berbagai metode analisis wacana	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Ketepatan analisis		
8.	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>						
9.	Mampu menjelaskan hakikat dan karakteristik analisis wacana kritis	Hakikat dan karakteristik analisis wacana kritis	Model Pembelajaran Ekspositori (Metode Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi Kelas)	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		
10.	Mampu menguraikan perbedaan antarmodel dalam analisis wacana kritis	Berbagai Model analisis wacana kritis	Model Pembelajaran Jigsaw (Metode Resitasi, Diskusi, dan Presentasi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keakuratan materi - Organisasi isi materi		

			Tugas)				
11	Mampu menganalisis teks berdasarkan model analisis wacana kritis Roger Fowler dan mempresentasikan hasil analisisnya	Model analisis wacana kritis Roger Fowler	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi		
12	Mampu menganalisis teks berdasarkan model analisis wacana kritis Theo van Leeuwen dan mempresentasikan hasil analisisnya	Model analisis wacana kritis Theo van Leeuwen	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi		
13.	Mampu menganalisis teks berdasarkan model analisis wacana kritis Sara Mills dan mempresentasikan hasil analisisnya	Model analisis wacana kritis Sara Mills	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi		
14.	Mampu menganalisis teks berdasarkan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk dan mempresentasikan hasil analisisnya	Model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi		
15.	Mampu menganalisis teks berdasarkan model analisis wacana kritis Norman Fairclough dan mempresentasikan hasil analisisnya	Model analisis wacana kritis Norman Fairclough	Presentasi Tugas dan Diskusi	2 X 50 menit	- Kedalaman materi - Keruntutan materi - Kelancaran berbahasa - Ketepatan argumentasi		
16.	<b>UJIAN AKHIR SEMESTER</b>						100

